



**EVALUASI KETERAMPILAN TEKNIK MENGOPER BOLA PADA
PERMAINAN SEPAK BOLA CLUB MUTIARA RAYA FC
BEUREUNUEN KABUPATEN PIDIE**

T. Zaianal Arifin¹

¹Universitas Bina Bangsa Getsempena.

ABSTRAK

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia, Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa melakukan permainan sepak bola salah satu cabang olahraga ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan sepak bola serta club binaan mulai dari usia dini sampai club yang berkompetisi di liga amatir maupun professional. Sepakbola tidak hanya dimainkan oleh lelaki, terdapat juga kaum perempuan yang memainkannya. Meskipun pada dasarnya sepakbola dilakukan untuk berolahraga akan tetapi dengan kepopuleran dan kemajuan pesat di bidang sepak bola banyak dari masyarakat memilih bidang sepak bola untuk berprestasi agar mendapat penghasilan. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menuntut teknik keterampilan yang tinggi dalam permainannya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Desember 2022 di lapangan sepak bola *Lambhuk*, dimana peneliti melakukan penelitian sehari setelah pertandingan Geuchik Lambhuk Cup 2022 yang merupakan SSB Mutiara Raya FC Beureunuen peserta yang mengikuti turnamen itu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keterampilan Teknik Mengoper Bola Pada Permainan Sepakbola *Klub MUTIARA RAYA FC* Beureunuen Kabupaten Pidie Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey, wawancara dan sebagainya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dicapai nilai rata-rata 18 % dimana nilai di peroleh sebesar 11 sehingga hasil dari persamaan di dapat katagori baik 18 % dan katagori sedang 46 % sedangkan katagori kurang sebanyak 36 %. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *passing* sepak bola pada klub *Mutiara Raya FC* Beureunuen tahun 2022 adalah "Kurang".

Kata Kunci : *Tehnik Mengoper Bola Pada Club Mutiara Raya*

ABSTRACT

Football is one of the most popular sports in the world, from children to adults who play soccer in one of these sports. This can be seen from the many football fields and clubs fostered from an early age to clubs that compete in amateur and professional leagues. Football is not only played by men, there are also women who play it. Even though basically football is done for sport, with the popularity and rapid progress in the field of football, many people choose the field of football to excel in order to earn income. Football is one of the sports that demands high skill techniques in the game. This research was conducted on December 17, 2022 at the Lambhuk football field, where

researchers conducted research the day after the Geuchik Lambhuk Cup 2022 match, which was SSB Mutiara Raya FC Beureunuen participants who took part in the tournament. The purpose of this study was to find out the technical skills of passing the ball in the 2021 MUTIARA RAYA FC Beureunuen Football Club Pidie Regency. This research is a descriptive study using a survey method, interviews and so on. The results of this study indicate that an average value of 18% was achieved where the value obtained was 11 so that the results of the equations obtained in the good category were 18% and the moderate category was 46% while the less category was 36%. Therefore, it can be concluded that the technical ability of passing football at the Mutiara Raya FC Beureunuen club in 2022 is "Less.

Keywords: Technique of passing the ball at the Mutiara Raya Club

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia, Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa melakukan permainan sepakbola salah satu cabang olahraga ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lapangan sepak bola serta club binaan mulai dari usia dini sampai club yang berkompetisi di liga amatir maupun professional. Sepakbola tidak hanya dimainkan oleh lelaki, terdapat juga kaum perempuan yang memainkannya. Meskipun pada dasarnya sepakbola dilakukan untuk berolahraga akan tetapi dengan kepopuleran dan kemajuan pesat di bidang sepak bola banyak dari masyarakat memilih bidang sepak bola untuk berprestasi agar mendapat penghasilan. Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang menuntut teknik keterampilan yang tinggi dalam permainannya.

Menurut Luxbacher (2008: 2) mengatakan bahwa "sepak bola yaitu suatu permainan yang dipertandingkan antara dua tim, dimana masing-masing tim terdiri dari 11 orang dan dilakukan dengan cara mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Permainan sepakbola diikat oleh berbagai peraturan yang dipimpin oleh seorang wasit dan dua orang hakim garis sebagai wasit pembantu segala peraturan dan kebijakan dipegang oleh organisasi sepakbola tersebut dimana untuk tingkat internasional disebut FIFA (Federation internasional Football Association) sedangkan untuk negara kita bernama PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia)".

Dalam permainan sepakbola kemampuan teknik dasar sangatlah dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi seorang atlet sepakbola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepak bola supaya dalam pertandingan memperoleh hasil yang baik. Menurut Syafril (20017) mengatakan bahwa bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Untuk meningkatkan dan

mencapai prestasi alangkah baiknya para pemain sepak bola di bekali pelatihan yang kondusif serta pembekalan pengetahuan teknik dasar yang mumpuni. Dengan begitu para pemain dapat bermain sepak bola dengan keterampilan yang baik dan benar.

DESKRIPSI TEORITIK

Pengertian Evaluasi

Evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Menurut Ten Brink dan Terry D. (2012: 38) mengatakan bahwa evaluasi “Merupakan proses mengumpulkan informasi dan menggunakannya sebagai bahan untuk pertimbangan dalam membuat keputusan”. Meskipun demikian tidaklah berarti bahwa istilah evaluasi menggantikan ukuran (measurement) dan tes ataupun sebaliknya. Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penafsiran, sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya di bandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Zikrur Rahmat, 2014).

Tujuan evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Dalam proses penilaian, dilakukan perbandingan antara informasi-informasi yang telah di himpun dengan kriteria tertentu, lalu kemudian di rumuskan atau di ambil keputusan untuk kebijakan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa evaluasi berarti memberi penilaian terhadap suatu objek dari proses tertentu untuk mengetahui nilai agar mengetahui sejauh mana keberhasilan yang di dapat melalui data yang di kumpulkan.

Mengoper Bola

Mengoper bola adalah memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan cara mengumpan bola yang mudah di terima oleh pemain yang hendak di alurkan bola ke pemain selanjutnya. Menurut Clive Gifford (2007:14) dalam bukunya menyatakan bahwa “mengumpan adalah keterampilan paling penting untuk dikuasai, umpan menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim membangun serangan”. Menguasai teknik mengoper bola adalah suatu keharusan bagi

pemain bola karena dengan menguasai teknik mengoper pemain dapat menjalankan strategi dengan baik di pertandingan.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang menggunakan bola yang terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang di bagi dalam satu tim beranggota 11 pemain yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dalam ukuran waktu 2 X 45 menit. Tim yang paling banyak memasukkan bola ke gawang lawan di anggap pemenang. Luxbacher (2004:2) menyatakan bahwa : “pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan”. Sedangkan menurut Muhajir (Yusuf Jamaludien, 2013) menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Sepak bola merupakan permainan beregu dimana satu tim beranggota 11 pemain yang terdapat seorang penjaga gawang yang dapat memainkan bola dengan tangan di area kotak pinalti. Sedangkan pemain lain di perbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh, kecuali tangan dalam memainkan permainan sepak bola. Penjaga gawang mengemban tugas untuk menjaga gawang supaya lawan tidak bisa memasukkan bola ke gawangnya.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan sepak bola adalah permainan yang di mainkan beregu yang dimainkan oleh 2 tim di mana satu tim memiliki 11 pemain yang dimainkan dalam kurun waktu 2 X 45 menit menggunakan kaki dan seluruh anggota tubuh lain kecuali lengan yang hanya di perbolehkan ke penjaga gawang di area kotak pinalti. Pemenangnya adalah tim pencetak gol terbanyak ke gawang lawan.

1. Penjaga gawang

Luxbacher 2011: 125 mengatakan “penjaga gawang harus memposisikan dirinya siap saat melakukan penjagaan pada gawang. Penjaga gawang harus memposisikan sikap berdiri yang sempurna dan harus dalam posisi yang siap untuk mengidentifikasi dan menguasai bola”. Jadi penjaga gawang bertugas untuk selalu menjaga gawangnya dari kebobolan bola lawan.

2. Pemain belakang

Pemain belakang bertugas bertahan dari serangan lawan agar terhindar gawang dari kebobolan bola. Namun, pemain belakang juga dituntut untuk membantu melakukan penyerangan. Pemain belakang terletak di depan penjaga gawang dan di belakang

pemain tengah. Pemain belakang di bagi menjadi beberapa posisi, yaitu : *wing back* (pemain yang beroperasi disisi pinggir kira-kanan area pertahanan), *stopper* (pemain belakang yang beroperasi tepat di tengah daerah pertahanan). Pemain belakang yang membantu serangan adalah *wingback* yang melakukan penyerangan dari sisi kira-kanan lapangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis simpulkan bahwa pemain belakang merupakan pemain yang bertugas untuk mempertahankan gawang dari serangan lawan dan juga membantu melakukan penyerangan.

3. Gelandang

Pemain gelandang (pemain tengah) merupakan pemain yang beroperasi di tengah-tengah lapangan atau tepatnya berada di antara pemain belakang dan pemain depan. Gelandang memiliki fungsi sebagai penyeimbang permainan baik dalam melakukan pertahanan serta dalam melakukan penyerangan. Maka dari itu, gelandang harus memiliki teknik keterampilan dasar yang baik untuk menyuplai bola ke pemain depan dalam melakukan serangan. Gelandang juga harus memiliki stamina dan visi bermain yang baik demi kelancaran dalam membangun strategi penyerangan.

Gelandang di bagi menjadi beberapa posisi, yaitu : gelandang bertahan, gelandang sayap(kiri-kanan), gelandang serang. Gelandang sering disebut sebagai otak dari permainan. Hal ini terjadi karena gelandang adalah penyambung bola dari pemain bertahan dengan pemain depan.

Berdasarkan uraian di atas penulis simpulkan gelandang adalah pemain tengah yang bertugas sebagai pemain penyeimbang baik dalam melakukan pertahanan maupun dalam melakukan penyerangan. Gelandang di tuntut memiliki teknik dasar yang baik karena gelandang adalah pemain yang melakukan variasi dalam melakukan penyerangan.

4. Pemain depan

Pemain depan (*striker*) berada di depan gelandang. Pemain depan sering di juluki "ujung tombak" karena bertugas mencetak gol ke gawang lawan. Maka tidak heran pemain depan di tuntut memiliki keterampilan yang baik dalam mencetak gol untuk kemenangan dalam permainan. Sucipto, (2000:7) menjelaskan bahwa "Seorang penyerang atau pemain depan dituntut memiliki tendangan yang keras dan terarah ke arah gawang. Posisi pemain depan (penyerang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu: penyerang tengah dan penyerang sayap". Pemain depan beroperasi dekat mulut gawang tim lawan yang menerima operan dari pemain gelandang untuk membuka peluang agar bisa mencetak gol.

Berdasarkan uraian di atas penulis simpulkan pemain depan adalah pemain yang bertugas membuka peluang dari menerima operan pemain tengah untuk mencetak gol ke gawang tim lawan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Serta pendekatan penelitiannya yang digunakan adalah kuantitatif.

Menurut Sugiyono (Martha Wira Utama, 2017) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara dan sebagainya.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Demi kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan dalam penelitian supaya penelitian berjalan sesuai yang di harapkan. Antara lain yaitu: peneliti mengarahkan pemahan kepada panitia penelitian menyangkut aspek yang dinilai pada objek penelitian, lalu peneliti mempersiapkan alat dan bahan penelitian di lapangan sepak bola yang menjadi tempat penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan arahan kepada objek penelitian berupa tata cara penelitian serta tujuan penelitian.

Keterampilan teknik mengoper bola dalam penelitian ini di ukur dengan tes keterampilan sepak bola untuk usia 10-12 tahun yaitu menendang bola dengan kaki bagian dalam. Peneliti mengambil penilaian keterampilan dengan item tes dari Norbert Rogalski dan Ernst G. Degel yang dikutip oleh Sukatamsi (2001: 6.15).

Adapun prosedur tes penilaian keterampilan menendang bola dengan kaki bagian dalam antara lain, sebagai berikut:

Adapun prosedur tes penilaian keterampilan menendang bola dengan kaki bagian dalam antara lain, sebagai berikut:

1. Peserta tes berada di belakang garis *start*.
2. Bola diam di tanah diletakkan di depan garis *start*.
3. Pada aba-aba "peluit" peserta tes mengambil anjang-ancang kemudian menendang bola dengan kaki bagian dalam ke arah sasaran.
4. Kesempatan menendang 5 kali menggunakan kaki kanan dan 5 kali menggunakan kaki kiri.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari tes menendang bola ke arah sasaran selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu, sebagai berikut:

3.5.1 Analilis menghitung nilai persentasi

Menurut Ali (1987:167), cara menghitung persen dengan rumus, yaitu:

$$5. P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

100% : Bilangan tetap

HASIL PENELITIAN

Data penelitian yang diperoleh dari tes yang dilakukan pada Klub SSB Mutiara Raya Fc Beureunuen Tahun 2022 berupa kuantitatif atau data dalam bentuk angka. Data ini diperoleh dari hasil tes kemampuan passing bola kearah target dengan jarak 10 meter pada klub SSB Mutiara Raya FC Beureunuen Tahun 2022. Data tersebut disajikan kedalam tabel dan hasilnya sebagai berikut ;

Tabel 1. Nilai T-Score kemampuan *Passing* ketarget dengan jarak 10 meter pada klub SSB Mutiara Raya FC Beureunuen Tahun 2022.

No	Sampel	Kemampuan Passing Bola	
		Repetisi Passing	Skor Passing
1	Alfarezi	10	6
2	Fatan Gaysan Aridi	10	8
3	M. Omar ZibianM	10	5
4	M. Agung Afandi	10	6
5	M. Azzam Azfha	10	7
6	Alfareza	10	8
7	M. Bilal Albi	10	5
8	Teuku Arif Maulana	10	5
9	Sirajul Huda	10	4
10	M. Rais Arkana	10	3
11	Mirza Febrian	10	6

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah score passing bola kea rah target pada klub SSB Mutiara Raya FC Beureunuen Tahun 2022. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai persentase pada tabel berikut ini :

Analisis nilai persentase kemampuan *passing* bola pada klub SSB Mutiara Raya FC Beureunuen Tahun 2022 sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Baik } 2-11 \times 100\% = 18\%$$

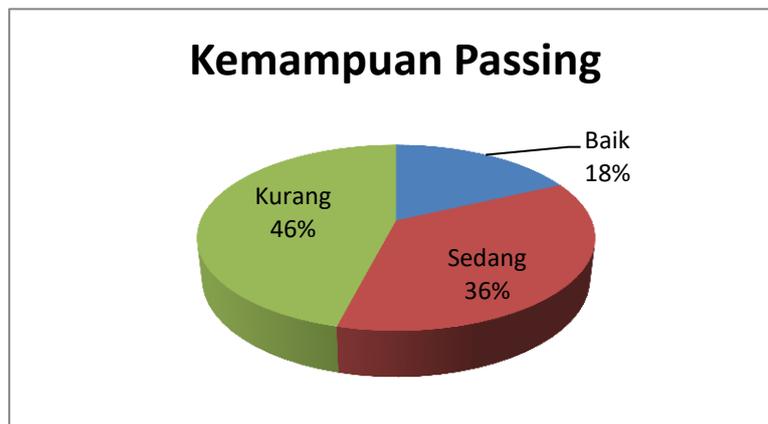
$$\text{Sedang } 4-11 \times 100\% = 46\%$$

$$\text{Kurang } 5-11 \times 100\% = 36\%$$

Tabel 2. Analisis Data Tes Kemampuan *passing* bola

No	Skor-T	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	8-10	Baik	2	25%
2	6-7	Sedang	4	39%
3	4-5	Kurang	5	36%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan jumlah dari 11 pemain sepak bola pada klub SSB Mutiara Raya FC Beureunuen Tahun 2022 yang memiliki kemampuan *passing* bola ke gawang sebagai berikut : 1) kategori baik sebanyak 2 orang pemain (25%), 2) kategori sedang sebanyak 4 orang pemain (39%), 3) katageri kurang sebanyak 5 orang pemain (36%). Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *passing* sepak bola pada klub Mutiara Raya FC Beureunnuen tahun 2022 adalah "Kurang". Selanjutnya persentase dari data yang didapat akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram Kemampuan *Passing*

Keterangan :

- 2 orang pemain baik (18%) berada pada kategori baik.
- 4 orang pemain sedang (36%) berada pada kategori sedang.
- 4 orang pemain kurang (46%) berada pada kategori kurang.

Berdasarkan analisis data dan diagram kemampuan *passing*, maka sudah terjawab pertanyaan peneliti di bab I yaitu “bagaimanakah kemampuan *passing* pada klub sepak bola SSB Mutiara Raya FC Beureunuen pada Tahun 2022. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan *passing* pada klub sepak bola SSB Mutiara Raya FC Beureunuen Tahun 2022 berada pada kategori “kurang”.

Pada dasarnya manusia dibekali dengan kemampuan dasar berupa kemampuan untuk bergerak. Dimana kemampuan gerak dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan penting dalam melakukan berbagai aktifitas. Kemampuan adalah daya atau kekuatan untuk melakukan suatu tindakan dari suatu gerak latihan. Oleh karena itu, untuk menunjang suatu gerakan yang rumit dibutuhkan pengulangan terus menerus supaya gerakan bisa dilakukan dengan sempurna. Begitu juga dalam sepakbola dimana seorang pemain bola dituntut sanggup melakukan teknik dasar sepakbola dengan kemampuan sebaik mungkin.

Memenangkan pertandingan disetiap pertandingan adalah suatu hal yang diinginkan oleh setiap klub sepakbola diseluruh penjuru dunia. Dalam hal menempuh untuk memenangkan pertandingan maka disetiap klub harus memiliki pemain dengan kemampuan teknik dasar yang baik supaya klub dapat memenangkan pertandingan. oleh karena itu, klub harus memiliki pemain bola dengan teknik dasar *passing* yang terampil supaya pada saat berlangsungnya pertandingan aliran bola mudah disuplai kepada rekan setimnya. Dengan demikian semakin memudahkan suatu klub sepak bola untuk memenangkan pertandingan. Untuk melakukan teknik dasar *passing* sepak bola ada beberapa aspek yang harus diperhatikan sebagaimana dikemukakan oleh Muhajir (2007: 3) antara lain adalah : Adapun cara melakukan mengoper bola menyatakan dalam bukunya:(1) Ada awalan sebelum tendangan. (2) Badan menghadap sasaran di belakang bola. (3) Kaki tumpu berada disamping bola kurang lebih 15cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk. (4) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. (5) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegakkan. (6) Gerakan lanjutan kaki tendang

diangkat dan diarahkan kedepan. (7) Pandangan mata sesaat impact melihat bola selanjutnya mengikuti arah sasaran. (8) Lengan dibuka berada disamping badan sebagai keseimbangan. (9) Setelah melepas tendangan masih ada gerakan-gerakan lanjutan (*follow trough*) agar diperhatikan tidak putus.

Tujuan *passing* dalam permainan sepak bola adalah mengalirkan bola dari kaki ke kaki pemain selanjutnya sebagaimana melakukan proses menyerang untuk dapat menciptakan gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Hal ini menuntut seorang pemain harus memiliki teknik *passing* yang baik agar berlangsungnya pertandingan dapat dimenangkan dengan mudah. Namun, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa harapannya berbanding dengan sebaliknya dengan berararti bahwa kemampuan teknik *passing* berada pada kategori "kurang". Meskipun diantaranya ada beberapa pemain yang meliki kemampuan yang baik. Dengan demikian, untuk memenangkan suatu pertandingan menjadi sulit. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi kemampuan *passing* dengan cara menambah porsi latihan *passing* yang terus menerus dan tidak melupakan aspek cara melakukan teknik dasar yang baik dan benar.

Selain harus memiliki kemampuan teknik *passing* yang baik, harus didukung pula seorang pemain memiliki komponen fisik yang prima. Supaya pada saat pertandingan berlangsung dapat dengan mudah melakukan operan kepada rekan satu tim. Lapangan dengan tekstur tanah yang rata serta rumput lapangan dengan kondisi yang tingginya pas untuk memainkan pertandingan sepakbola. Namun, lapangan sepakbola merupakan salah satu kunci bergulirnya bola tepat kesasaran yang diinginkan oleh seorang pemain. Dimana lapangan merupakan peranan penting dalam melakukan *passing* supaya tepat ketarget yang diinginkan. Apabila pertandingan dilakukan pada lapangan yang tidak rata maka, aliran bola sudah tentu tidak berjalan mulus pada saat melakukan *passing*. Hal tersebut makin menyulitkan suatu klub sepak bola untuk memenangkan suatu pertandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoiril. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepak Bola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Kelahragaan Indonesia*, 3(2): 78- 88.
- Mylsidayu dan Febi Kurniawan. 2015. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Iqbal, M. (2019). *Variasi Latihan Teknik Dasar Futsal*. Jakarta: Putra Tunggal Mandiri & Miyaz.
- Meti, H. K., Alex, P. J., Oktovianus, F., & Bagus, K. S. (2017). Pelathan Shootng dengan Sasaran Tetap Lebih Efektif dari pada Pelatihan Shooting Sasaran Berubah untuk Ketepatan Shooting ke Gawang Permain Sepak Bola. *Sport and Fitness Journal*.5.(2):106.
- Nase, 2. (2015). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso*, 368.
- Nugraha, Andi Cipta. 2013. *Mahir Sepak Bola*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Radman, I. et al. (2016). Reliability and Discrimative Ability of a New Method for Soccer Kicking Evaluation. *Journal PLOS ONE*, 1-12.
- Sawali, L. (2021). The impact of target shooting exercise on passing accuracy in soccer games. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(4), 27-37
- Tegus Heriyanto / *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4 (11) (2015).
- Al Anshar, D. (2018). Pengaruh metode drill terhadap kemampuan teknik dasar passing sepakbola siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Sheva Sukakersa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta .
- Astrawan I K. (2013). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievment Division (STAD) Meningkatkan Aktivoitas Dan Hasil Belajar Tolak Peluru*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Undiksha*. 1(1) : 1-10
- Cook, M. (2013). *Drills Sepak Bola Untuk Pemain Muda Usia 10-16 Tahun*. Jakarta : Indeks
- Dupri. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gender Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. 2(1): 22-33
- Festiawan, R., Nurcahyo, P. J., & Pamungkas, H. J. (2019). *Pengaruh latihan small sided games terhadap kemampuan akurasi long pass pada peserta ekstrakurikuler sepakbola*. *Media ilmu keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18-
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2000). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Kartika, I. K., Kanca, I. N., & Semarayasa, I. K. (2014). *Penerapan Model*

- Pembelajaran Kooperatif STAD Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bola Voli. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 2(1).
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Luxbacher, Jhoseph.A.2004. *Sepakbola*. Jakarta:Raja Grafindo
- Ma' u Mallius dan Santoso J.(2014). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Yogyakarta: Cempaka Putih
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: PT. Intan Sejati
- Mustagfiri. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Materi Passing Bola Pada Permainan Sepak Bola*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. 1(03): 627-632
- Nugraha, Andi Cipta.(2012). *Mahir Sepakbola*. Bandung : Nuansa Cendikia
- Nugroho, U., & Edi, S. S. (2009). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi keterampilan proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*,
- Putranto, D., & Andriadi, A. (2019). *Pengembangan Model Latihan Passing ADE Sepakbola*. SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation, 2(2), 73-78.
- Putri, D. S., & Yarmani, Y. (2019). Studi Kemampuan Slalom Dribbling Dan Long passing sepakbola pada Klub Sepakbola Wanita Di Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 183-192.
- Putri, K. C., & Sutriyono, S. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 295-306.
- Ridlo, A. F., & Saifulloh, I. (2018). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan Passing-Stopping Permainan Sepakbola Siswa SSB Beringin Pratama. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2), 116-
- Robert. K .(2007). *Latihan Dasar Andalan Sepak Bola Remaja* .Klaten: PT Saka Mitra Kompetensi .
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Santoso, N. (2014). *Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr Bangkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10(2).
- Slameto.(2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Alfa Beta Suarta, I. K., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 5(2).
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Jakarta. Pustaka Pelajar
- Suryosubroto. (2010). *Proses Belajar mengajar Di Sekolah*. Jakarta. Rienka Cipta
- Syafruddin. (2005). *Pengantar Ilmu Melatih*. Padang: UNP Press.
- Wibowo Puguh. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Ortodoks*